

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian, peneliti telah mengkaji data temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pembinaan kecerdasan moral pelajar putri Nahdlatul Ulama dalam berorganisasi. Berdasarkan kajian, diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama telah menyusun berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk kecerdasan moral kadernya. Kecerdasan moral yang ingin dicapai dan dibangun oleh IPPNU adalah nilai-nilai yang bersifat universal yaitu nilai-nilai karakter *mabadi khairu ummah* dan karakter *ahlussunnah wal jamaah*. Nilai-nilai *mabadi khairu ummah* yang ditanam dalam organisasi IPPNU meliputi nilai-nilai karakter jujur, dapat dipercaya dan menepati janji, bersikap adil, gotong royong, dan konsisten. Sedangkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jamaah* yang ingin ditanamkan kepada kader organisasi IPPNU yaitu nilai-nilai untuk berperilaku moderat dan adil, bersikap seimbang antara manusia, alam, dan tuhan, serta bersikap toleran.
2. Program pembinaan kecerdasan moral di Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama saat ini masih berjuang pada tataran penanaman nilai-nilai moral saja tetapi belum banyak kegiatan pembiasaan moral dan kegiatan aktivitas langsung yang dapat membangun kecerdasan moral kadernya. Program kegiatan pembinaan kecerdasan moral di IPPNU yaitu meliputi kegiatan pembinaan formal dan non formal. Kegiatan pembinaan formal meliputi

kegiatan kaderisasi, pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain. Sedangkan kegiatan pembinaan non formal yaitu kegiatan pembiasaan kultur organisasi misalnya dalam forum rapat, diskusi, silaturahmi dengan para kyai dan alumni IPPNU; serta pembinaan moral keagamaan seperti pengajian, tahlilan, dan ziarah. Pembinaan kecerdasan moral yang ada dalam organisasi IPPNU untuk melembagakan dan menginternalisasi nilai-nilai yang IPPNU pahami yaitu nilai dan karakter moral *ahlussunnah wal jamaah* dan *Mabadi Khaira Ummah* diterjemahkan dalam bahasa organisasi.

3. Manfaat dari pembinaan kecerdasan moral di organisasi IPPNU yaitu terbentuknya kesempurnaan kepribadian bagi pelajar putri Indonesia sehingga akan terbentuk pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunnah waljamaah* dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan kegiatan pembinaan kecerdasan moral yang ada di organisasi IPPNU, kegiatan-kegiatan pembinaan kecerdasan moral tersebut dapat membangun kejujuran kader IPPNU, bersikap adil, gotong royong, serta konsisten dalam menjalankan kegiatan yang sudah berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu juga pembinaan kecerdasan moral di organisasi IPPNU dapat membangun perilaku kadernya menjadi kader yang moderat dalam bertindak dan berperilaku, dan mampu bersikap toleran terhadap orang yang berbeda suku, agama, ras, maupun budaya.

## **B. Implikasi**

Dari berbagai kegiatan pembinaan moral yang dilakukan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama kepada pelajar putri merupakan awal dari pengembangan, penanaman serta pembinaan moral pelajar putri yang nantinya akan menjadi generasi penerus Nahdlatul Ulama. Dengan penanaman dan pembinaan moral tersebut akan terbangun nilai-nilai yang ingin dicapai yaitu pelajar putri yang memiliki sikap *mabadi khaira ummah* dan bersikap *ahlussunnah wal jamaah*.

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama sangat bermanfaat dan berdampak besar bagi kehidupan dan masa depan pelajar putri Indonesia. Dengan adanya pembinaan moral Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama tersebut, berimplikasi pada penanaman dan perbaikan moralitas pelajar putri Indonesia di IPPNU. Sehingga semuanya akan berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik dan bermoral. Selanjutnya, dengan moralitas yang baik, pelajar putri ini akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh masa depan yang lebih baik sebagai pelajar generasi penerus bangsa yang kompeten.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, terdapat berbagai saran yang ingin disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk melaksanakan pembinaan moral, berorientasi pada pembuatan dan penyusunan program kerja yang nyata dan langsung terkait dengan masyarakat dengan mengekspresikan nilai-nilai yang akan dibangunnya.
2. Pembinaan moral lebih baik dilaksanakan tidak hanya berfokus pada tataran penanaman nilai-nilai moral saja tetapi sudah lebih banyak berkonsentrasi pada kegiatan pembiasaan-pembiasaan moral yang diinternalisasikan ke dalam kepribadian.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud RI. 1998. *Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda*. Jakarta: Depdikbud.
- Drajat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Ilmu Agama*, Cet. ke 15. Jakarta: Bulan Bintang.
- Johar, Pratama. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2012. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qibtiyah, Kiki dan Rr. Dwi Supratiwi. 2012. *Buku Panduan Pengkaderan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Jakarta: PP. IPPNU.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsono. 2012. *Pengetahuan Dasar Organisasi: Konsep-Konsep Dasar, Teori, Struktur, dan Perilaku*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Suseno, Franz Magnis. 2010. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thoha, Miftah. 1989. *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta: CV. Rajawali.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Yasin, Mahmuddin. 2013. *Membangun Organisasi Berbudaya*. Jakarta: Expose.

Yin, Robert K. 2006. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Slamet Effendy, M. Imam Aziz, dan A. Helmy Faishal Zaini. 2016. *Hasil-hasil Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Lembaga Ta'lif wan Nasyr PBNU.

Zubaidi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

#### INTERNET:

<http://indonesianreview.com/wira-anoraga/pendidikan-kian-loyo>, 2015 (Diakses pada Senin, 15 Desember 2015 pukul 15.13 WIB).

[www.dunipelajar.com/2014/08/06/pengertian-pelajar-menurut-para-ahli/](http://www.dunipelajar.com/2014/08/06/pengertian-pelajar-menurut-para-ahli/) (Diakses pada Minggu, 27 Desember 2015 pukul 15.12 WIB).

#### UNDANG-UNDANG:

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Republik Indonesia. Jakarta.